

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastritis ialah proses inflamasi pada mukosa atau submukosa lambung pada gangguan kesehatan yang ditimbulkan dari faktor infeksi serta iritasi. Secara histopatologi bisa dibuktikan di daerah tersebut terdapat infiltrasi sel-sel radang (Hirlan, 2009). Penyakit gastritis atau maag ialah penyakit yang sangat kita kenal dalam kehidupan sehari-hari. Biasanya penyakit ini sering ditandai dengan nyeri ulu hati, mual, muntah, cepat kenyang, nyeri perut dan lain sebagainya (Wijoyo, 2009).

Nyeri yang timbul pada gastritis merupakan masalah keperawatan yang harus diatasi. Nyeri ini dapat mengganggu kenyamanan pasien dan juga beresiko mengganggu fisiologi tubuh pasien. Asuhan keperawatan nyeri pada pasien diberikan untuk mengatasi masalah nyeri yang timbul karena gastritis. Pemberian asuhan keperawatan nyeri bertujuan agar teridentifikasi nyeri pada pasien, pasien mampu mengontrol rasa nyeri, dan skala nyeri berkurang. Dalam pemberian asuhan keperawatan, perencanaan dan tindakan keperawatan yang dilakukan tentunya sesuai dengan masalah nyeri dan sesuai standar prosedur yang sudah ditetapkan supaya tercapainya tujuan dari asuhan keperawatan tersebut.

Menurut *World Health Organization* (WHO), insiden gastritis di dunia sekitar 1,8-2,1 juta setiap tahunnya dari jumlah penduduk, di Inggris (22%), China (31%), Jepang (14,5%), Kanada (35%), dan Perancis (29,5%). Di Asia Tenggara mencapai 583.635 setiap tahunnya dari jumlah penduduk.

Gastritis sering diartikan sebagai sesuatu hal yang remeh tetapi gastritis ialah awal dari suatu penyakit yang sering menyusahkan seseorang. Menurut WHO persentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia ialah 40,8%, serta angka kejadian gastritis di beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk (Kurnia, 2011). Menurut profil kesehatan Indonesia tahun 2011, gastritis ialah suatu penyakit terbanyak dari 10 penyakit pada pasien inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%) (Depkes, 2012). Di Jawa Timur prevalensi gastritis pada tahun 2011 sekitar 44,5% yaitu dengan jumlah 58.116 kejadian (Dinkes Jatim, 2011). Sedangkan menurut rekam medik di RSUD Dr Harjono Ponorogo tahun 2011 jumlah pasien gastritis 262, pada tahun 2012 mengalami penurunan sebanyak 22,9% menjadi 202 pasien, pada tahun 2013 mengalami kenaikan 21,8% pasien gastritis dengan jumlah 284 pasien (Rekam Medis RSUD Dr. Harjono Ponorogo, 2013).

Gastritis diklasifikasikan menjadi 2 jenis yaitu gastritis akut dan gastritis kronik. Gastritis dapat terjadi karena infeksi bakteri, virus atau jamur pada mukosa lambung, pengonsumsi obat-obat jenis NSAID yang berlebihan, stres fisik, trauma pada lambung, dan iskemi pada lambung. Dari penyebab gastritis yang ada kemudian mengakibatkan peradangan pada mukosa lambung. Mukosa lambung bertugas mengeluarkan mukus yang berfungsi melindungi dinding lambung bagian dalam dari HCL yang diproduksi di dalam lambung ataupun paparan makanan yang mengandung zat-zat kimia. Mukosa lambung yang terluka atau terjadi peradangan mengakibatkan penurunan fungsi mukosa lambung dan menimbulkan rasa

nyeri pada lambung. Apabila nyeri ini tidak segera diatasi akan mengakibatkan ketidaknyamanan atau gelisah, insomnia, depresi, masalah kesehatan karena stres, dan sebagainya (Aprilia dan Tania 2017).

Sebagai tim medis khususnya perawat, pemberian asuhan keperawatan pada pasien gastritis dengan masalah nyeri harus sesuai dengan standar prosedur yang sudah ditetapkan, agar nyeri yang timbul pada pasien bisa diatasi, tidak memperparah keadaan pasien dan pasien dapat merasakan kenyamanan. Dalam mencapai tujuan dan diperoleh kriteria hasil dari pemberian asuhan keperawatan masalah nyeri pada pasien gastritis akan diberikan tindakan-tindakan keperawatan yang dapat mengatasi nyeri seperti manajemen nyeri dan cara mengontrol nyeri.

Berdasarkan uraian di atas penulis berminat untuk melakukan studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien dewasa penderita gastritis dengan masalah keperawatan nyeri akut pada abdomen. Dalam penyusunan laporan studi kasus ini akan disampaikan mengenai konsep penyakit gastritis, konsep masalah nyeri yang muncul pada gastritis, dan konsep asuhan keperawatan pada pasien dewasa penderita gastritis dengan masalah keperawatan nyeri akut.

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan pada Pasien Dewasa Penderita Gastritis dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengamati dan melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien Dewasa Penderita Gastritis dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di Ulu Hati.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengkaji masalah kesehatan pada pasien dewasa penderita gastritis dengan masalah nyeri akut di bagian ulu hati.
2. Menganalisis dan mensitesis masalah padapasien dewasa penderita gastritis dengan masalah nyeri akut di bagian ulu hati.
3. Merencanakan tindakan keperawatan pada pasien dewasa penderita gastritis dengan masalah nyeri akut di bagian ulu hati.
4. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dewasa penderita gastritis dengan masalah nyeri akut di bagian ulu hati.
5. Melaksanakan evaluasi keperawatan pada pasien dewasa penderita gastritis dengan masalah nyeri akut di bagian ulu hati.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Institusi

Diharapkan dapat digunakan sebagai materi dan juga bahan dalam meningkatkan mutu pendidikan keperawatan, terutama dalam mata kuliah keperawatan medikal bedah tantang gastritis dengan masalah nyeri akut di bagian ulu hati.

2. Bagi Penulis

Diharapkan bisa menambah pengetahuan penulis dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh saat kuliah serta menambah pengalaman dalam penelitian mengenai asuhan keperawatan padapasien dewasa penderita gastritis dengan masalah nyeri akut di bagian ulu hati.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pasien

Meningkatkan pengetahuan pasien tentang penanganan masalah nyeri akut di bagian ulu hati pada gastritis.

2. Profesi Perawat

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan tindakan keperawatan tentang masalah nyeri akut pada pasien gastritis.

3. Rumah Sakit

Untuk dijadikan pertimbangan dalam penanganan pasien gastritis dengan masalah nyeri akut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan studi kasus ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi penelitian tentang asuhan keperawatan pada pasien dewasa penderita gastritis dengan masalah nyeri akut di bagian ulu hati.